

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Representasi Motivasi Hidup dalam Film Cahaya dari Timur Beta Maluku ( Analisis semiotika Roland Barthes mengenai motivasi hidup dalam film Cahaya dari Timur Beta Maluku) dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Pemaknaan denotatif dalam 2 sequence di dalam Film Cahaya dari Timur ini memperlihatkan tanda dan petanda dari tokoh utama. Pada sequence 1 memperlihatkan tokoh utama yang melatih anak-anak, menolak penumpang, kemudian mencegat anak-anak pergi untuk kericuhan, kemudian memberikan kesepakatan agar anak – anak tidak ikut kericuhan kembali. sequence 2 memperlihatkan tokoh utama yang kecewa dan sedang di nasehati oleh Yosef, kemudian setelah itu Sani berencana pulang ke Maluku dan malah bertemu Sofyan lalu oleh Sofyan diberikan nasihat kemudian Sani menulis Maluku di papan tulis untuk membuat tim tersadar dan semakin bersemangat, kemudian Sani memberikan arahan kembali kepada para tim bahwa tim dapat menjadi lebih baik dan jangan menyerah.

2. Pemaknaan konotatif dalam 2 sequence di dalam Film Cahaya dari Timur Beta Maluku dalam penelitian ini tentu juga terlihat dalam segi obyek, pose, fotogenia, dan estetisme yang mencerminkan motivasi hidup seperti membangkitkan semangat, pada sequence 1 menunjukkan representasi motivasi hidup yang terlihat dari bagaimana ia melatih anak-anak, kemudian bagaimana ia berkorban untuk melatih anak-anak, kemudian ketika mencegat anak-anak untuk tidak ikut kericuhan serta dapat membuat anak-anak berjanji untuk tidak ikut kericuhan lagi. Pada sequence 2 memperlihatkan motivasi Sani yang mampu menyatukan para pemain dalam tim, mampu membangkitkan semangat tim serta sikap berkorban untuk mencapai suatu tujuan.
  
3. Makna Mitos/Ideologi dalam Film Cahaya dari Timur Beta Maluku memperlihatkan bagaimana seorang selalu memberikan dukungan pada pemainnya, rela berkorban demi terwujudnya suatu tujuan, dan mampu membangkitkan semangat di dalam diri seseorang.

Dengan kesimpulan penelitian diatas menunjukkan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes ini menunjukkan adanya tanda dan petanda mengenai representasi motivasi hidup yang terlihat dengan pemaknaan denotatif, konotatif, maupun mitos/ideology yang tergambarkan oleh sosok Sani Tawainela yang dimana motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai

hal yang lebih nyata dengan tujuan individu. Moral dan nilai merupakan suatu tidak terlihat atau nampak yang memberikan dorongan seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Dorongan tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu : arah perilaku (kerja untuk mencapai tujuan), dan kekuatan perilaku (seberapa kuat usaha individu dalam bekerja) motivasi meliputi perasaan, pikiran, dan pengalaman masa lalu yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan bagian dari hubungan dalam dan hubungan luar dari perusahaan. Selain itu motivasi diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seorang individu untuk berperilaku atau bertindak karena mereka ingin melakukan perbuatan yang dapat mencapai tujuan atau keberhasilan. Apabila individu memiliki motivasi yang kuat mereka akan melakukan suatu tindakan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat mencapai tujuan mereka (Menurut Rivai, 2013 : 607).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran bagi Universitas**

Peneliti mengharapkan kepada pihak program studi untuk dapat mengadakan mata perkuliahan yang dapat memfokuskan dalam bidang kajian semiotika khususnya dalam sebuah film yang merupakan salah satu media komunikasi pada saat era modern ini agar berkembangnya wawasan mahasiswa mengenai semiotika film.

### **5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memahami semiotika film baik itu bertaraf internasional maupun nasional kemudian menganalisisnya melalui tanda yang terdapat pada film dan dapat memaknainya dari tanda-tanda tersebut, peneliti selanjutnya dapat menganalisis film yang lama maupun baru namun tentunya yang layak untuk diteliti.

### **5.2.3 Saran Praktisi**

Film Cahaya dari Timur Beta Maluku dapat menjadi contoh yang baik dalam membuat film yang membangkitkan motivasi, dalam film Cahaya dari Timur Beta Maluku juga mengandung pesan-pesan untuk khayalak agar mempunyai motivasi untuk terus bangkit walau telah jatuh berkali-kali. Film ini juga diambil dari kisah nyata dan dikemas dengan baik sehingga penonton dapat menikmati dan terbawa perasaan ketika menonton film Cahaya dari Timur Beta Maluku ini.

### **5.2.4 Saran bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat, Film Cahaya dari Timur Beta Maluku merupakan salah satu film karya bangsa yang patut diapresiasi, karena dibuat sepenuh hati serta berdasarkan kisah nyata. Oleh karenanya peneliti berharap khayalak dapat mengambil banyak pelajaran di dalam film khususnya pada tokoh utama yang

mempunyai motivasi hidup yang tinggi dan tidak mudah menyerah untuk mencapai impiannya, serta dapat menonton lebih banyak film Indonesia sehingga juga kedepannya dapat membantu perfilman nasional.